

# Pengelolaan Sumber Daya Alam atau Potensi Dengan Pembuatan Website dan Video Profil Desa

Muhammad Reza Fahlevy\*<sup>1</sup>, Burhanudin<sup>2</sup>, Muhammad Fitrah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Mulawarman

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

\*e-mail: [m.rezafahlevy@unmul.ac.id](mailto:m.rezafahlevy@unmul.ac.id)<sup>1</sup>, [burhanuddi@fisip.unmul.ac.id](mailto:burhanuddi@fisip.unmul.ac.id)<sup>2</sup>, [Muhammadfitrah026@gmail.com](mailto:Muhammadfitrah026@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstract

*The problem that will be raised in this community service program is the management of natural resources or potential owned by Margahayu Village. This Community Service Program aims to provide an information platform for the potential of Margahayu Village so that the outside community can get to know Margahayu Village further. The Community Service Program is carried out in Margahayu Village by the method of (1) face-to-face / virtual face-to-face, (2) inter-village representative meetings, (3) remote views (eagle's eye), (4) discussions with community leaders and (5) observations. The steps taken in solving this problem are the creation of a website and village profile videos, making videos of fertilizer tutorials and ginger processing, learning English lessons online and making X Banners and banners regarding Covid-19. It is hoped that this community service work program can be useful for the party and the community of Margahayu Village.*

**Keywords:** Village Website, Village Profile Video, Village Potential

## Abstrak

*Permasalahan yang akan diangkat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengelolaan sumber daya alam atau potensi yang dimiliki Desa Margahayu. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan platform informasi potensi yang dimiliki Desa Margahayu agar masyarakat luar dapat mengenal Desa Margahayu lebih jauh. Program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Margahayu dengan metode (1) tatap muka/tatap maya, (2) pertemuan perwakilan antar desa, (3) pandangan jarak jauh (eagle's eye), (4) diskusi dengan tokoh masyarakat dan (5) observasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah ini yaitu pembuatan website dan video profil desa, pembuatan video tutorial pupuk dan pengolahan jahe, pembelajaran les Bahasa Inggris secara online serta pembuatan X Banner dan spanduk mengenai Covid-19. Diharapkan program kerja pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi pihak dan masyarakat Desa Margahayu.*

**Kata kunci:** Website Desa, Video Profil Desa, Potensi Desa

## 1. PENDAHULUAN

Desa Margahayu atau yang lebih dikenal oleh masyarakat setempat adalah Jonggon A merupakan salah satu desa dari Kecamatan Loa Kulu di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa ini berdiri pada tahun 1988. Letak koordinat Desa Margahayu yaitu berada pada 116.768413 Barat Timur / -0.53062 Lintang Selatan. Batas wilayah Desa Margahayu adalah Desa/kelurahan sebelah Utara yaitu Loa Ipuh Darat, Desa/kelurahan sebelah Selatan yaitu Jonggon Jaya, Desa/kelurahan sebelah Timur yaitu Sungai Payang dan Desa/kelurahan sebelah Barat yaitu Benua Baru. Desa ini terletak pada ketinggian +-300 m di atas permukaan laut, curah hujan 165.124 mm dan suhu udara sekitar 20 – 30 oc.

Desa Margahayu memiliki luas Wilayah 3.125 Ha. Desa tersebut mempunyai sumber-sumber air yang banyak yang dapat juga berasal dari bekas galian ex tambang sehingga musim tanam dan panen bisa mencapai dua kali dalam setahun walaupun pada musim kemarau dengan didukung irigasi yang sudah cukup baik sehingga pengairan bisa secara cepat dan rata. Akses jalan untuk ke Desa Margahayu sudah baik karena jalan sudah tersemenisasi. Jarak tempuh dari kota Tenggarong ke Desa Margahayu yaitu 30 km dengan dapat tempuh dengan waktu sekitar 40 – 44 menit dan jarak dari Ibu Kota Provinsi atau Samarinda menuju ke Desa Margahayu yaitu 60 km dan dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam 30 menit.

Desa margahayu adalah salah satu penghasil tanaman padi yang termasuk unggul dengan luas sawah kurang lebih 300 hektar. Pertanian andalan masyarakat di Desa Margahayu sampai saat ini yang masih terus dikembangkan yaitu padi, jahe, pisang dan ubi-ubian. Peternakan Desa Margahayu juga merupakan salah satu potensi unggulan seperti kambing etawa yang masih dikembangkan walaupun para peternak di wilayah masih berbentur dengan pengadaan bibit ternak dan permodalan, dengan potensi alam yang sangat mendukung seperti lahan dan makanannya akan sangat membantu meningkatkan potensi peternakan.

Besarnya sumber daya alam ini membuat banyaknya limbah dari alam baik limbah dari pertanian maupun limbah industri yang dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai sesuatu yang bernilai lebih salah satunya adanya pemanfaatan limbah kotoran ternak, yang limbahnya dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik (pupuk bokashi) yang berguna untuk lahan pertanian, dalam hal peningkatan kesuburan tanah. Tingginya harga pupuk kimia buatan dan kelangkaan pupuk di sejumlah wilayah saat ini sangat meresahkan para petani. Salah satu jenis pupuk yang dapat menggantikan kehadiran pupuk kimia buatan adalah bokashi.

Dapat kita lihat pada penjelasan analisa situasi desa bahwa Desa Margahayu memiliki beberapa potensi baik Sumber Daya Alam (SDA) atau Manusia yang dapat dikembangkan. Sebelumnya kami telah mendiskusikan dengan Pendamping Lapangan (PL) dan Kepala Desa (Kades) Margahayu terkait kondisi yang harus dikembangkan agar desa tersebut menjadi lebih maju. Kepala Desa mengatakan bahwa desa ini sendiri telah memiliki potensi sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan dengan hasil panen yang cukup baik. Pengelolaan hasil tersebut juga sudah dikelola oleh warga sekitar, namun banyak masyarakat luas dari luar desa yang belum banyak mengetahui tentang potensi dan hasil bumdes tersebut, sehingga diperlukannya akses informasi yang dapat dijangkau oleh masyarakat lain agar bumdes tersebut tidak hanya berputar pada desa tersebut melainkan dapat diketahui yang nantinya masyarakat dari seluruh penjuru dapat tertarik dan ingin berbisnis mengolah hasil dari bumdes tersebut.

Limbah pertanian merupakan sisa-sisa hasil pertanian yang berasal dari tumbuhan dan hewan ternak misalnya sisa dari pemanenan hasil tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, sampah rumah tangga, kotoran hewan ternak dan sebagainya. Pemanfaatan limbah pertanian sangat perlu kita lakukan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan selain itu dapat dijadikan masukan/tambahan bagi petani ataupun masyarakat yang memanfaatkan limbah tersebut.

Saat ini kita hidup dimana perkembangan teknologi sangat pesat baik individu maupun organisasi atau perusahaan. Teknologi juga memberikan kemudahan tersendiri bagi penggunaannya. Dengan adanya teknologi internet akan mempermudah dan mempercepat pencarian informasi, salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan rujukan adalah website (Josi, 2017). Kemudahan di dalam akses ke website dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan promosi yang sangat mempengaruhi produktivitas usaha. Untuk itu administrasi desa dapat memanfaatkan teknologi ini untuk memperkenalkan potensi desa sehingga publik dapat mengetahui informasi desa dengan mudah (Harahap, Christiani dan Harahap, 2019).

Pada dasarnya semua orang dapat membuat website karena tidak dibutuhkan keahlian khusus dalam bidang pemrograman internet (seperti kode HTML, PHP dan database MySQL). Beberapa penyedia layanan web seperti Wordpress.com menawarkan beragam kemudahan bagi penggunaannya (Puryanto dalam Widyantara, Linawati dan Setiawan, 2013). Dalam situs pemerintahan, terdapat pembuatan website secara resmi dimana website tersebut akan dikelola pemerintahan. Akan tetapi ada beberapa persyaratan untuk dapat mendaftarkan domain desa tersebut seperti beberapa SK, surat kuasa, surat permohonan dan yang terpenting yaitu pengadaan anggaran website. Oleh karena itu, kami dari pihak KKN memberikan solusi alternatif bagi desa yang berupa pembuatan website desa dengan Wordpress domain berbayar. Pemilihan fitur berbayar tersebut dikarenakan efisiensi domain yang juga mudah diingat serta fitur pilihan yang tidak dapat diakses oleh domain tidak berbayar atau gratis.

Selain website, kami juga memiliki alternatif lain untuk dapat mengangkat wilayah Desa Margahayu yaitu dengan pembuatan video profil desa. Pertimbangan yang kami lakukan

berdasarkan bukti nyata bahwa desa belum memiliki akun yang menampilkan video tentang kondisi dan potensi wilayahnya. Selain itu, juga jarang tercantum di pencarian internet tentang Desa Margahayu Kecamatan Loa Kulu. Dengan pengunggahan video profil desa juga dapat menjadi bahan informasi masyarakat luar seperti membuka peluang usaha, pendidikan maupun sector industri yang dapat meningkatkan keunggulan desa.

Salah satu warga di Desa Margahayu juga memiliki perkebunan jahe dengan kualitas yang baik. Banyaknya penyakit yang ditimbulkan karena cara mengkonsumsi makanan yang salah ataupun keamanan makanan yang tidak terjaga menyebabkan masyarakat cenderung bersikap hati-hati. Hasil olahan jahe ini biasanya dapat ditemukan dalam bentuk basah contoh sirup jahe, permen dan manisan jahe, serta yang kering. Senyawa antioksidan dalam bumbu dan rempah pada jahe, yaitu Shogaol dan gingerol (Embuscado, 2015). Oleh karena itu jahe yang diolah dengan baik juga akan bermanfaat bagi tubuh kita sendiri dan akan meningkatkan nilai jual serta menggali potensi perkebunan di Desa Margahayu. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu mampu membangun sebuah aplikasi website untuk Desa Margahayu sebagai wadah untuk memberikan tentang informasi dan potensi desa agar dapat diakses oleh masyarakat luas dan mengenalkan kepada masyarakat tentang keberadaan, fasilitas, hasil bumdes Desa Margahayu yang belum banyak diketahui.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

### 1. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan apabila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subyektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut.

### 2. Studi Dokumen

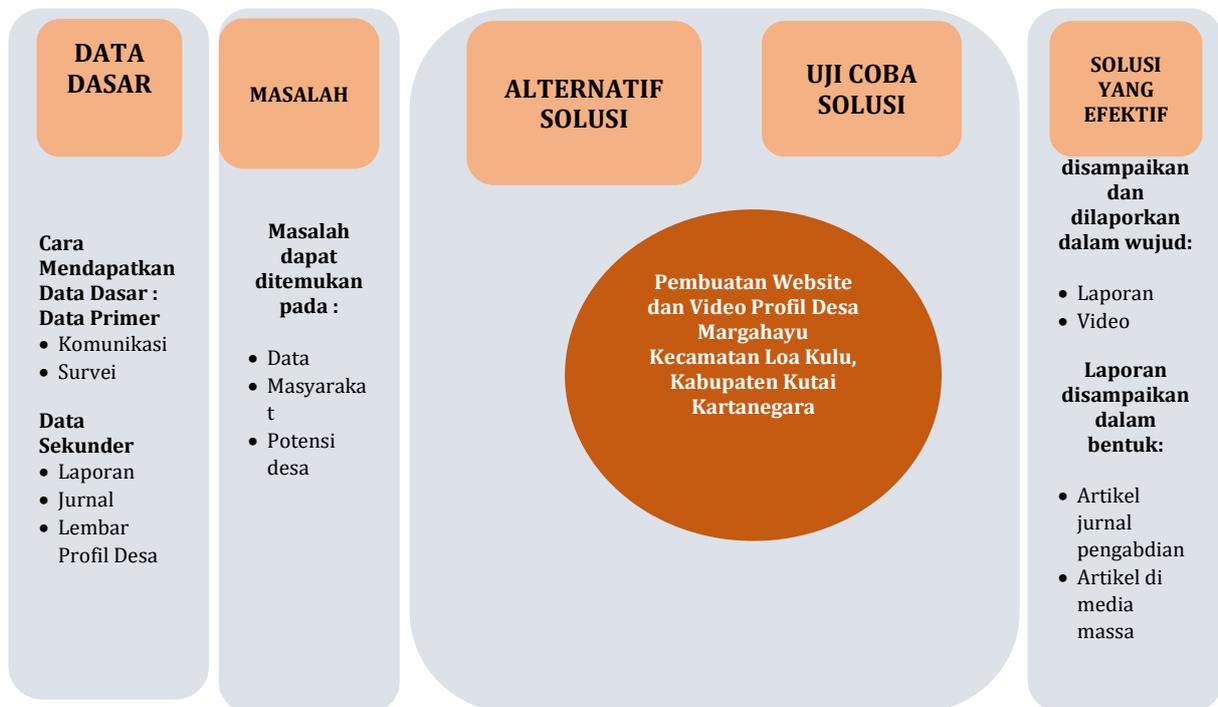
Setelah Kepala Desa memberi persetujuan, kemudian kami langsung melakukan studi literatur mengenai website yang memiliki fitur yang cukup memadai dengan harga terjangkau. Kami memilih situs website dan hosting melalui aplikasi Website Wordpress.com. Setelah menemukan hosting *website* yang akan digunakan, kami mendiskusikan dulu dengan pihak Kepala Desa tentang pilihan fitur dan harga yang ditawarkan dan Kepala Desa menyetujuinya.

Pemilihan untuk membuat website sendiri didasarkan banyaknya persyaratan seperti surat keterangan, surat kuasa yang memerlukan waktu yang lama untuk mengurusnya dan anggaran dana yang cukup besar apabila membuat *website* desa dengan domain desa.id yang ditangani langsung oleh pemerintah. Oleh karena itu kami memilih alternatif penyelesaian masalah lain yang serupa.

### 3. Observasi

Observasi merupakan salah satu bentuk metode yang diartikan sebagai suatu aktifitas atau kegiatan mengamati perilaku individu atau objek penelitian yang direncanakan dan secara sistematis memilih tempat, prosedur, dan pengukuran sebelum turun ke lapangan (Arikunto, 2010).

Langkah berikutnya yang kami lakukan yaitu mengumpulkan data awal berupa data statistik atau lembar profil Desa Margahayu. Setelah data tersebut didapatkan, kami mendiskusikan mengenai fitur apa saja yang akan dimasukkan ke dalam *website* dan memasukkan fitur mengenai profil desa, data desa seperti data pendidikan, data penduduk dan lain-lain, berita desa, dan lokasi. Selain itu kami juga melakukan observasi desa berupa pengambilan gambar dan video.



Gambar 1. Bagan pendekatan penyelesaian masalah

### Urutan Metode Penyelesaian Masalah

#### Langkah 1: Pembuatan *Website* Desa Margahayu

- Melakukan wawancara atau diskusi dengan Kepala Desa terkait program unggulan
- Melakukan riset terkait *website*, hosting, fitur serta pengeluaran anggaran yang akan digunakan
- Menginformasikan kepada Kepala Desa terkait *website*, fitur dan penganggaran yang akan dikeluarkan serta meminta data desa
- Pembelian *hosting* dan pembuatan akun *website*
- Membuat kategori informasi dan memasukkan data desa

#### Langkah 2 : Pembuatan Video Desa Margahayu

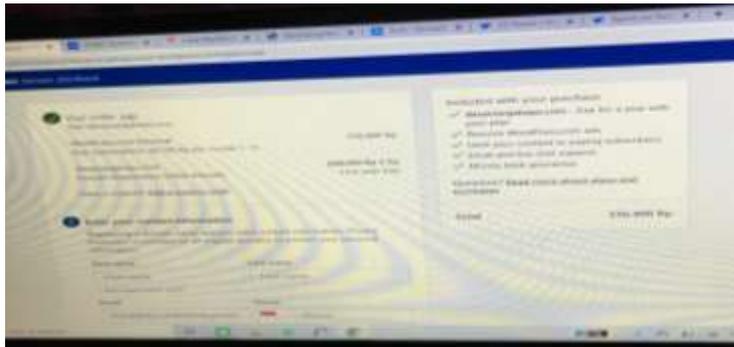
- Melakukan wawancara atau diskusi dengan Kepala Desa terkait program unggulan
  - Mengumpulkan data yang diperlukan dengan riset desa
- Pembuatan video

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Dari Langkah 1 : Pembuatan *Website* Desa Margahayu

Langkah pertama yang kami lakukan yaitu mengadakan komunikasi dengan pihak yang terkait dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Margahayu Kepala Desa. Kegiatan tersebut dilakukan melalui aplikasi *Zoom* dan di Kantor Desa semua anggota kelompok hadir di kedua pertemuan tersebut. Komunikasi tersebut membahas tentang program kerja unggulan atau kelompok yang akan dilaksanakan. Kepala desa menjelaskan terlebih dahulu kondisi terkini selama adanya pandemi Covid-19 ini bahwa warga desa tersebut dalam kondisi sehat dan tidak ada yang terpapar Covid-19 dan desa juga telah mendapat bantuan untuk alat kesehatan. Ketika kami menawarkan terkait pembuatan *website* desa, kepala desa menyetujui program tersebut karena dapat menunjang potensi desa.

Kami mulai mencari sumber-sumber *website* yang dapat dikelola dengan fitur yang memadai dan anggaran yang sesuai. Riset tersebut kami lakukan setelah mengamati beberapa fitur yang direkomendasikan di internet, akhirnya kami memilih *Wordpress* berbayar sebagai *website* desa yang akan dibuat. Kami menginformasikan sekaligus mendiskusikan dengan pihak Kepala Desa terkait informasi untuk pemilihan *website* yaitu *Wordpress*, fitur yang ditawarkan serta harga yang dikeluarkan yang dibandingkan dengan *website* gratis. Keputusan Kepala Desa yaitu memilih pada pilihan *website* berbayar karena memiliki domain yang mudah diingat. Setelah itu kami juga meminta informasi seperti lembar profil desa sebagai bahan untuk diletakkan di dalam *website*.



Gambar 2. Pemilihan aplikasi *website* dan *hosting*

Sebelumnya kami membuat akun *email* sebagai *email* yang terhubung pada *website*. Setelah itu dilanjutkan dengan buat akun *Wordpress* yang meliputi nama, *password* dan *email*. Kemudian diarahkan memilih pilihan paket untuk domain dan *Wordpress plan* untuk setahun dan disini kami memilih paket personal dengan fitur yang ditawarkan adalah domain premium, menghilangkan iklan *Wordpress*, layanan *email* dan *live chat*, garansi uang kembali, membatasi konten anda kepada *subscriber*. Paket ini dimulai dengan harga 44.700 x 12 bulan = 536.400. Dilanjutkan dengan pembayaran, kami langsung mengonfirmasi email yang akan digunakan dan akun *website* telah dapat digunakan. Setelah itu kami mulai memilih tema *website*, menambahkan pilihan fitur informasi desa serta menambahkan data-data desa yang terkait. Alamat web dari Desa Margahayu ini yaitu <https://desamargahayu.com/>.



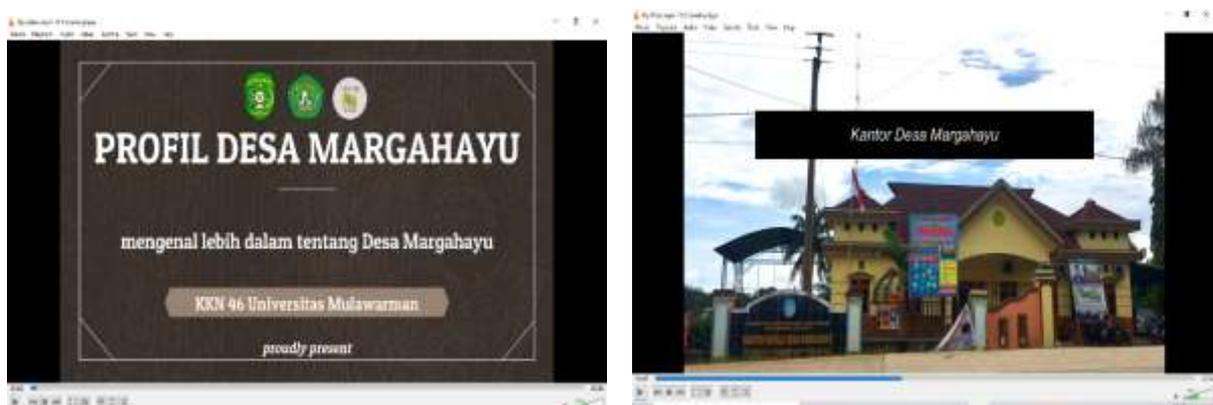
Gambar 3. *Website* Desa Margahayu Kec. Loa Kulu, Kab. Kutai Kartanegara

## Hasil Dari Langkah 2 : Pembuatan Video Profil Desa Margahayu

langkah pertama yang kami lakukan yaitu mengadakan komunikasi dengan pihak yang terkait dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Margahayu yaitu Kepala Desa. Kegiatan tersebut melalui aplikasi *Zoom* dan di Kantor Desa Margahayu semua anggota kelompok hadir di kedua pertemuan tersebut. Komunikasi tersebut membahas tentang program kerja unggulan atau kelompok yang akan dilaksanakan. Kepala desa menjelaskan terlebih dahulu kondisi terkini selama adanya pandemi Covid-19 ini bahwa warga desa tersebut dalam kondisi sehat dan tidak ada yang terpapar Covid-19 dan desa juga telah mendapat bantuan untuk alat kesehatan. Ketika kami menawarkan terkait pembuatan video mengenai profil dan potensi desa, kepala desa menyetujui program tersebut karena dapat menunjang potensi desa.

Kami bersama-sama meminta izin kepada Kepala Desa untuk berkeliling mengitari desa dengan tujuan pengambilan dokumentasi seperti gambar dan video untuk keperluan bahan pembuatan video profil desa dan kemudian kepala desa mengizinkan kami. Selama perjalanan berkeliling desa, kami tidak mendapati banyak kegiatan warga seperti sekolah, pasar dan lain-lain selama pandemic Covid-19 ini. Hanya beberapa warga yang melakukan kegiatan rutinitas dan keperluan seperti pergi ke samsat, posyandu dan warga yang sedang berkebun.

Setelah mendapatkan semua bahan yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pembuatan video. Kami mengedit video tersebut menggunakan aplikasi *Filmora* karena memiliki tampilan yang sederhana dengan kualitas yang baik. Dalam proses pengeditan, masing-masing anggota bertugas untuk memberikan ide, tampilan narasi, memilih video yang akan dimasukkan serta satu orang yang mengerti mengenai aplikasi tersebut ditugaskan untuk mengedit video. Dalam pembuatan video profil desa tersebut kami memasukkan berbagai data dari profil desa serta potensi apa saja yang dapat dikembangkan di desa sehingga masyarakat luas dapat melihat bahwa Desa Margahayu dapat dikembangkan melalui potensi alam yang dimiliki.



Gambar 4. Video Profil Desa Margahayu

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa Langkah-langkah yang dilakukan dalam program kerja pengabdian kepada masyarakat. Langkah pertama dan kedua adalah program kerja kelompok yaitu pembuatan *website* dan video profil Desa Margahayu yang berhasil dilakukan dan telah diberikan serta diterima secara langsung kepada Kepala Desa dengan adanya *website* dan video tersebut harapannya dapat memajukan Desa Margahayu lebih baik lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan subsidi kuota dan membantu pelaksanaan atau penyelesaian seperti program kerja pengabdian kepada

masyarakat, kepada pihak Universitas Mulawarman, kepada Kepala Desa Marghayu yaitu Bapak Rusdi, kepada masyarakat Desa Marghayu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arjen, M., & Abadi, S. (2017). Sistem pemilihan kepala pekon dengan menggunakan web base. *PROCIDING KMSI*, 5(1), 386-390.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Embuscado, M. E. (2015). Spices and herbs: Natural sources of antioxidants—a mini review. *Journal of functional foods*, 18, 811-819.
- Harahap, S. H., Christiana, I., & Febriaty, H. (2019). Program kemitraan masyarakat: Penerapan website desa di Desa Tanjung Gusta dan Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Sains Penelitian & Pengabdian*, 2(2), 54-60.
- Josi, A. (2017). Penerapan metode prototyping dalam pembangunan website desa (studi kasus desa sugihan kecamatan rambang). *Jurnal Teknologi Informasi MURA*, 9(1), 50 – 57.
- Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi penggunaan website sebagai media informasi dan promosi guna meningkatkan jangkauan pasar (studi kasus: desa sumberejo). *AUTOMATA*, 1(2).
- Rahman, A., Hidayat, M. T., & Mustika, F. (2020). Pelatihan dan pendampingan masyarakat desa dalam pembuatan video profil kampung kota lintang kabupaten aceh tamiang. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 231-239.
- Widyantara, I. M. O., Linawati, M. I., & Setiawan, W. (2016). Strategi pengembangan website sebagai media informasi desa di kabupaten klungkung. *Jurnal Udayana Mengabdi*, 15, 22-28.